



Pentas Dagelan Mataram 'Arwah Gugat' di TBY

PENTAS Rebon Taman Budaya Yogyakarta (TBY) akan menampilkan pentas Dagelan Mataram, teater dan ketoprak. Pentas Rebon menampilkan tiga grup tersebut bakal digelar di Concert Hall TBY, Rabu (26/2) malam ini mulai pukul 19.00 WIB, gratis terbuka untuk umum.

Kali ini pementasan menggelar cerita horor humor berjudul 'Arwah Gugat'. Naskah karya Ari Purnomo, dan disutradarai oleh Toelis 'Semero'. Pentas teater lakon 'Kroncong Pasar Kembang' naskah karya Badhoeri Dulah Joesro, dan ketoprak cerita 'Kidung Sriwedari' naskah Brian Riangga Dhita.

Toelis Semero mengatakan, pementasan 'Arwah Gugat' dikemas humor didukung para pemain yang sudah mempunyai jam terbang improvisasi untuk menghidupkan adegan di atas pentas. Para pemain diberikan kebebasan untuk melemparkan humor segar dengan memahami karakter se-

suai peran dan membangun sesuai alur cerita.

Para pemain yang didukung Aldo Iwak Kebo, Fuad, Poerpersegi Padjang, Uud 'Kaya Canda', Rini Widyastuti, Sisca Taruna, Rika Anggita, Dhewie Rengganis, Junitri, Dira, Arrow, Bahri, Borneo, Algo, Bumi. Iringan musik di garap Agung Extravagongso, pemusik Sulis, Budi, Vanuntun, Kunarto, Pambudi, dan Heru 'Blank Gentak'. Narasumber Marwoto Kawer dan Edo Nurcahyo.

Dikatakan Toelis Semero, cerita 'Arwah Gugat' menggambarkan sepasang suami istri Fuad dan Rini yang ingin mencari pesugihan minta tolong dukun Uud 'Kaya Canda'. Namun Fuad bersama istrinya Rini kecewa karena Uud dukun tidak profesional. Kemudian Uud marah memanggil salah satu pesugihan buta ijo (Aldo).

Aldo merasa keberatan sebagai pesugihan karena sekarang ekonomi semua warga sedang



KR-Istimewa

Pendukung Dagelan Mataram 'Arwah Gugat' foto bersama.

memprihatinkan. Sehingga, tidak tega untuk mencuri harta warga. Sedangkan, untuk mencuri harta para koruptor yang banyak memakan uang rakyat sudah kedahuluhan dengan kinerja KPK yang banyak melakukan Operasi Tangkap Tangan (OTT). Bahkan Aldo meminta untuk pensiun saja karena merasa terlalu dieksploitasi. Karena merasa kecewa akhirnya Fuad dan Rini segera pergi. Aldo menyaran-

kan Sehonon untuk membuka jasa usaha baru untuk keberlangsungan bisnis mereka.

Mereka lalu sepakat untuk membuka jasa hiburan musik. Usaha yang dikhususkan bagi alam gaib. Karena dunia gaib juga membutuhkan jasa hiburan karena mereka selama ini selalu dianggap objek. Untuk para penyanyinya Aldo siap mengajak arwah para penyanyi campursari dan dangdut terkenal. (Cil)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005